

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura

Madrasah Tsanawiyah Putri Al-Amin Martapura didirikan pada tanggal 9 Agustus 1981 yang khusus menampung siswa puteri. Selang 2 tahun berikutnya, yaitu pada tahun 1983 dibuka lagi sebuah madrasah, yaitu Muslimin NU yang beralamat di jalan Pengeran Abdurrahman Pasayangan Martapura. Selain itu juga meminjam bangunan milik K.H Maksum Amin yang berjarak sekitar 50 meter dalam perkembangan selanjutnya, akhirnya bangunannya tersebut oleh pemiliknya diwaqafkan kepada pondok pesantren.

Sesuai dengan kemajuan yang ingin dicapai dan tuntutan kemajuan pembangunan serta diilhami oleh masyarakat kerja nasional (Mukernas) V Ittihadul Ma'ahidil Islamiyah NU, yang diselenggarakan pada tanggal 25 November 1966 di Probolinggo, lembaga pendidikan yang didirikan oleh KH. M. Rusydi Taufik, Lc. Ditingkatkan menjadi sebuah pondok Pesantren Putri Al-Amin, sebagai pemimpinnya adalah KH. A. Djazouly Seman. Pemberian nama pondok Pensantren Al-Amin ini, selain tabarrukan dari sifat atau gelar Nabi Muhammad SAW, juga dimaksudkan sebagai penghargaan terhadap kakak pewaqaf yang bernama KH. Maksum Amin.

Pondok Pensantren Putri Al-Amin bernaung di bawah yayasan dengan

nama yayasan pendidikan Islam Al-Amin dengan Akte Elly Soesanto, SH. Nomor: 2 tanggal 8 oktober 1998. Pendirian yayasan tersebut dimaksudkan untuk memantapkan pengelolaan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah serta untuk memenuhi harapan KH.Maksum Amin yang telah mewaafkan tanah serta bangunan bangunan untuk kegiatan pendidikan.

Ketua Umum pengurus yayasan semula dipegang oleh KH. M. Rusydi Taufiq, Lc, kemudian beliau mengundurkan diri dan estafet kepemimpinan diteruskan kepada H. Guzali Ahmad. Sebagai ketua umumnya adalah KH. Dzajouly Seman.

Ada beberapa nama yang pernah menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin ini, mereka adalah :

- 1) Bapak H. M. Rusydi Taufik, M. Lc. periode pertama tahun 1983-1991
- 2) Ibu Dra. Rusminah periode kedua tahun 1992-1997
- 3) Ibu Mariatul Huda periode ketiga tahun 1998-2000
- 4) Ibu Dra. Hj. Siti Fariah periode keempat tahun 2001 sampai sekarang.

b. Visi dan misi

Visi Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin adalah terbentuknya lulusan muslimah yang agamis, berkualitas, intelektualitas, berakhlak mulia dan peduli sosial. Sedangkan misi dari madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin adalah:

- 1) Menyediakan pelayanan belajar efektif dengan sumber belajar yang refresentatif.
- 2) Menyediakan wahana pembinaan secara professional untuk menciptakan kondisi agamis yang intensif dan berkelanjutan.

- 3) Melaksanakan kegiatan menghafal alqur'an sekurang-kurangnya Juz' Amma dan Aqidatul Awam.
- 4) Menyediakan pembinaan dan pengembangan seni dan keterampilan.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki.

c. Keadaan Fisik Bangunan Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura

Bangunan Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin hampir seluruhnya dalam kondisi permanen serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap bentuk bangunan bahan bangunan adalah batako dan atap yang terbuat dari genteng. Adapun bentuk bangunan madrasah ini bertingkat 3 (tiga) dan dibangun menyatu dengan Madrasah Aliyah Putri Al-Amin.

Luas keseluruhan Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Ini kurang lebih 621 m² dengan bangunan yang terdiri dari:

1) Satu buah ruang Kepala Madrasah

Ruang ini berdampingan dengan ruang guru tata usaha (TU). Ruangan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti:

- a) Satu buah meja dan kursi Kepala Sekolah
- b) Seperangkat meja dan kursi tamu
- c) Satu buah rak buku
- d) Gambar presiden dan wakil presiden
- e) Piagam penghargaan, kenang-kenangan
- f) Kelender dan lain-lain

2) Satu buah ruang dewan guru

Ruang dewan guru berada di depan ruang Kepala Sekolah, dilengkapi dengan :

- a) Beberapa meja dan kursi guru
- b) Satu buah data kelulusan siswa
- c) Satu buah daftar pelajaran
- d) Satu buah data pengembangan siswa
- e) Satu buah air conditioner (AC) dan Washtafle dan lain-lain

3) Satu buah tata usaha (TU)

Ruang ini berdampingan dengan ruang Kepala Sekolah, ruang ini dilengkapi dengan alat-alat dan sarana menunjang bagi pelaksanaan tugas tata usaha (TU), seperti:

- a) Beberapa meja dan kursi
- b) Dua buah computer dan lemari arsip
- c) Kelender dan lain-lain

4) Tiga buah ruang belajar/kelas

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, setiap kelas dilengkapi dengan sarana dan prasaranan, seperti: papan tulis, meja dan kursi guru, kursi murid, struktur organisasi kelas jadwal pelajaran, daftar kebersihan dan lain-lain.

- a) Satu buah ruang aula
- b) Satu buah ruang perpustakaan
- c) Satu buah koperasi

- d) Satu buah laboratorium komputer, bahasa dan IPA
- e) Satu buah gudang
- f) Dua buah WC Guru dan dua buah WC siswa
- g) Tempat parkir
- h) Halaman, Madrasah ini mempunyai halaman yang cukup luas yang digunakan antara lain untuk melaksanakan upacara bendera dan tempat olahraga.

d. Keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura

Keadaan guru/pegawai staf Tata Usaha (TU) di Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura para periode sekarang ini berjumlah 3 orang guru PNS dan 15 Orang sebagai tenaga honorer, sehingga total dari keseluruhan tenaga pendidik (guru) di Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Mrtapura adalah 18 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru, dapat dilihat dari tabel berikut:

Keadaan guru/pegawai staf tata usaha (TU) di Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru/pegawai Staf Tata Usaha (TU) Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura Tahun Pelajaran 2016-2017

NO	NAMA	L/P	JABATAN	STATUS
1	Dra.Hj.Siti Farihah, MM	P	Kamad dan GMP SKI	PNS – Sertifikasi
2	Hj.Siti Hamidah,S.Pd.I	P	Wakamad kurikulum,GMP Qur'an Hdist, Bahasa Arab, Fiqih, Nahwu Sharaf	Non PNS – Sertifikasi
3	Ratna Sari,S.Pd	P	IPA Terpadu	PNS – Sertifikasi

4	Siti Faridah,S.Pd	P	GMP Bahasa Inggris,Tata Busana	Non PNS - Sertifikasi
5	Ftmawati S.Sos	P	GMP Pkn dan IPS Terpadu	Non PNS - Sertifikasi
6	Muthi'ah,S.ag	P	GMP Bahasa Arab, Fiqih, Nahwu Sharaf	Non PNS - Sertifikasi
7	Hj.Naziroh,S.Pd.I	P	GMP Seni Budaya	Non PNS - Sertifikasi
8	Arbayah	P	GMP Al-Quran,Ilmue Tajwid	Non PNS – Non Sertifikasi
9	Fatimah,S.Pd.I	P	GMP Aqidah Akhlak Dan TIK	Non PNS – Non Sertifikasi
10	Hj.Rahimah,S.ag	P	GMP SKI	Non PNS - Sertifikasi
11	Dita Rahmaddany,S.ag	P	GMP Penjasorkes	Non PNS – Non Sertifikasi
12	Norhenni Fazriani	P	GMP Matematika	Non PNS – Non Sertifikasi
13	Siti Sa'adah,S.Pd	P	GMP Bahasa Indonesia	Non PNS – Non Sertifikasi
14	M.Solhani H,S.Pd	L	GMP Matematika	Non PNS – Non Sertifikasi
15	M.Adani.S.Pd	L	GMP Bahasa Indonesia	Non PNS – Non Sertifikasi
16	Mufidah,S.Pi,MP	P	Staf TU	Non PNS – Non Sertifikasi
17	Maisarah	P	Staf TU	Non PNS – Non Sertifikasi
18	Siti Naimah,S.Pd	P	GMP Matematika	Non PNS – Non Sertifikasi

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura

Menurut Kepala Madrasah, Madrasah ini sudah mencukupi untuk masalah

tenaga pengajarnya, sehingga hal ini sudah membantu dalam dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di Madrasah.

Adapun struktur organisasi yang ada di Madrasah Tsanwiyah Puteri Al-Amin Martapura, Yaitu:

- Kepal Madrasah : Dra. Hj.Siti Farihah
- Bendahara : Mufidah,S.pi,MP.
- Dewan /Komite : Drs.H.Rusli Darmawi
- Kepala Tata Usaha : Fatimah,S.Pd.I
- Staf Tata Usaha : Maisarah
- Wakamad kesiswaan : HJ.Siti Hamidah,S.Pd
- Wali Kelas VII A : Dita Rahmaddany,S.Pd
- Wali Kelas VII B : Fatmawati,S.Sos
- Wali Kelas VIII A : Ratna Sari,S.Pd
- Wali Kelas VIII B : Hj. Siti Hmidah,S.Pd
- Wali Kelas IX A : Siti Faridah,S.Pd
- Wali Kelas IX B : Muthi'ah,S.Ag

e. Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran MTs Puteri Al-Amin

Tabel 4.2 Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)Mata Pelajaran MTs Puteri Al-Amin

NO	MATA PELAJARAN	SKM		
		VII (k-13)	VIII (KTSP)	IX (KTSP)

1	Alqur`an Hadits	65	80	80
2	Aqidah Akhlak	65	80	80
3	Fiqih	65	75	75
4	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	60	80	80
5	Pendidikan Kewarganegaraan	65	75	75
6	Bahasa Indonesia	65	75	75
7	Bahasa Arab	65	75	75
8	Bahasa Inggris	60	75	75
9	Matematika	60	70	75
10	Ilmu Pengetahuan Alam	60	70	75
11	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	70	70
12	Seni dan Budaya	65	75	75
13	Penjasorkes	65	75	75
14	Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	75	75
15	Al Qur`an	70	80	80
16	Ilmu tajwid	70	75	75
17	Nahwu sharaf	65	75	75
18	Tata busana	-	75	75
19	Prakarya	70	-	-

f. Keadaan Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Matapura

Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura berada satu lingkungan dengan madrasah aliyah Puteri Al-Amin Martapura. Pada lantai pertama ,ruang kelas diisi oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura dengan jumlah lokal 6 buah dan 1 buah laboratorium IPA, serta satu buah ruang gudang. Sedangkan pada lantai kedua, terdapat ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah puteri Al-Amin Martapura yang letaknya bersebelahan, satu

buah ruang diisi untuk ruangan tata usaha (TU), satu buah ruang guru yang bergabung dengan Madrasah Aliyah dan 1 (satu) buah ruang kelas Madrasah Aliyah, untuk lantai 3 (tiga) terdapat 4 (empat) buah ruang kelas Madrasah Aliyah dan satu buah WC. Pada bangunan yang terletak di sebelah Madrasah itu terdapat bangunan yang terdiri dari 2 (dua) lantai, untuk lantai pertama untuk aula sekolah, yang terbagi atas perpustakaan, koperasi, dan sebagai tempat sholat (mushola) untuk para siswa dan guru-guru di Mdrasah dan terdapat bangunan WC sebanyak 2 (dua) buah. Sedangkan pada lantai kedua terdapat satu buah ruang laboratorium komputer dan laboratorium Bahasa untuk siswa Madrasah. Pada halaman Madrasah terdapat bagian yang dijadikan sebagai tempat parkir dan warung (kantin) sebagai tempat makan atau belanja bagi siswa madrasah.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura Tahun Pelajaran 2016-2017

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha (TU)	1	Baik
4	Ruang belajar atau kelas	6	Baik
5	Ruang laboratorium computer	1	Rusak ringan
6	Ruang laboratorium bahasa	1	Rusak ringan
7	Ruang laboratorium IPA	1	Rusak ringan
8	Ruang perpustakaan	1	Baik
9	Koperasi	1	Baik
10	Warung Madrasah	1	Baik

11	Gudang	1	Baik
12	WC Guru	1	Baik
13	WC Murid	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Amin Martapura

g. Keadaan Siswi Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura

Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 118 orang siswi dengan rincian kelas VII berjumlah 41 Orang siswi, kelas VIII Berjumlah 37 Orang siswi, dan kelas IX berjumlah 40 orang siswi.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Amin Martapura Tahun Pelajaran 2016 -2017

Kelas	Jumlah
VII A	21
VII B	20
VIII A	19
VIII B	18
IX A	20
IX B	20
Total	118

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura

h. Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura, pengembangan diri dan kegiatan pembiasaan meliputi:

1) Membaca dalail

Kegiatan membaca dalail sama dengan telah membaca sholawat kepada nabi

Muhammad Saw.

2) Muhadharah

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah adalah kegiatan latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada *skill* peserta didik. Muhadharah dimaksudkan untuk mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri.

3) Pencak silat

Pencak silat adalah ekstrakurikuler seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia. Pencak silat adalah olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi.

4) Maulid habsyi

Kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk membangun semangat kecintaan siswa kepada nabi Muhammad SAW melalui pembacaan syair-syair maulid.

5) Qur'an tartil

Kegiatan qur'an tartil merupakan kegiatan mengenai membaca alqur'an dengan baik dan benar.

6) PMR

Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia (PMI), yang selanjutnya disebut PMR. Palang

Merah Indonesia (PMI) kota diseluruh Indonesia, dengan anggota lebih dari 3 juta orang. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan–kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip–prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik sebagai program yang sangat membantu dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

7) Pramuka

Tujuan dari Gerakan Pramuka adalah membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Tujuan dari Gerakan Pramuka sejalan dengan fokus pendidikan yang karakter yang menjadi program utama dari Pendidikan Nasional.

Ekstrakurikuler Pramuka menjadi pendidikan diluar jam utama pelajaran guna membentuk karakter siswa yang tangguh dan mempunyai jiwa dan kepekaan sosial yang tinggi.

8) Paskibra

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mengajarkan mengenai latihan baris-berbaris namun didalamnya termuat juga materi kepemimpinan dan organisasi.

Paskibra merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur dalam rangka *character building* generasi muda Indonesia.

9) Akhlak lilbanat

Ekstrakurikuler akhlak lilbanat merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak peserta didik. Kegiatannya berupa pengajian dengan menggunakan *Kitab al-Akhlaq lilBanat* karya Umar Bin Ahmad Baraja.

2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura

a. Visi dan misi

Visi Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura adalah menghasilkan lulusan yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK yang mampu bersosialisasi dilingkungan masing masing serta modal akademis yang memadai untuk memasuki semua jenis sekolah pada jenjang sekolah lanjutan tingkat atas dan berwawasan lingkungan.

Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan pelayanan belajar mengajar yang efektif, efisien dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan pendidikan
- 2) Menyiapkan anak didik punya kemampuan intelektual yang tinggi
- 3) Menciptakan wahana yang dapat menumbuhkan budaya bersaing yang sehat bagi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik
- 4) Menciptakan suasana tauladan berakhlakul karimah

- 5) Mencipakan suasana pembelajaran secara kondusif dan berkesinambungan
- 6) Membina siswa agar mampu membaca alquran dengan baik dan benar serta mengajarkannya kepada orang lain
- 7) Siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris
- 8) Mengembangkan kegiatan kesenian, olahraga, kesehatan dan kepedulian terhadap lingkungan
- 9) Mengembangkan kemampuan kepemimpinan
- 10) Menjadikan lingkungan madrasah bersih, indah, sejuk dan rindang serta terawat untuk mendukung terwujudnya madrasah adiwiyata
- 11) Berprestasi dalam mengelola lingkungan sekolah yang seiring dengan usaha kesehatan sekolah, yang meliputi upaya pelestarian lingkungan, pencegahan, pencemaran dan kerusakan lingkungan.

b. Tujuan dan Motto Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah terbentuknya peserta didik yang:

- 1) Terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan terampil serta memiliki eksistensi di masyarakat.
- 2) Pencapaian target kelulusan nasional 100% setiap tahun.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi untuk bisa melanjutkan sekolah pada jenjang SLTA atau MA
- 4) Menghasilkan siswa yang juga mampu dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi

5) Menghasilkan siswa yang mengetahui dan dapat menerapkan hidup bersih dan sehat, dan merasakan suasana sekolah yang kondusif bagi pembelajaran, serta secara kelembagaan memperoleh predikat di bidang lingkungan hidup dan sekolah sehat.

Motto Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura yaitu berakhlak mulia, religious, disiplin, peduli lingkungan, berprestasi, dan pemimpin masa depan.

c. Keadaan siswa

Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura

KELAS	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
VII A	-	30
VII B	-	31
VII C	-	30
VII D	30	-
VII E	29	-
JUMLAH	59	91
VIII A	-	28
VIII B	-	29
VIII C	-	29
VIII D	35	-
VIII E	36	-
JUMLAH	71	86

IX A	-	33
IX B	-	34
IX C	28	
IX D	28	
JUMLAH	56	67
JUMLAH TOTAL	186	244
JUMLAH KESELURUHAN	430	

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah

d. Keadaan Dewan Guru Dan Pegawai

Tabel 4.6 Keadaan Dewan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura

NO	NAMA	STATUS
1	Muhammad Ihsan, S. Ag NIP. 197010231998031002	PNS
2	Rahmina, S. Pd. I NIP. 197905312005012010	PNS
3	Siti Mardhia, S. Pd NIP. 197706142003122004	PNS
4	Yulianida, S. Pd. I NIP. 198007272007103003	PNS
5	Muniroh, S. Pd NIP. 197010152005012003	PNS
6	Muhammad Hilman, S. Pd. I NIP. 197103042003121002	PNS
7	Mutmainnah, S. Pd. I	NON PNS
8	Peny Suyanti, S, P	NON PNS
9	A Dailami	NON PNS
10	Ahmad Roffi, S. Ag	NON PNS
11	Faridah. S. Ag	NON PNS
12	Akhmad Marzuki, S. Pd	NON PNS

13	Puad Mawardi	NON PNS
14	Hasan Sazali, S. Kom	NON PNS
15	Samhudi	NON PNS
16	H. M. Fahmi	NON PNS
17	H. Abdul Basith, Lc	NON PNS
18	H. Fakhrrin Noor	NON PNS
19	Irfansyah, S. Pd. I	NON PNS
20	Sabah Husni Basuni Muhsin	NON PNS
21	Hj. St. Rahmah, S. Pd. I	NON PNS
22	H. M. Amin, S. S	NON PNS
23	Hj. Nafilah, S. Ag	NON PNS
24	Fitriah Ariyani, S. Pd. I	NON PNS
25	Siti Fadilah, S. Pd	NON PNS
26	Insan Nur Rahman, Lc	NON PNS
27	Rabiyatul Adawiyah, S. Pd. I	NON PNS
28	Muhammad Fajrin Noor	NON PNS
29	Muhammad Salman, S. Ag	NON PNS
30	Majmu`ah, S. Pd. I	NON PNS
31	Yuli Annisa, S. Pd	NON PNS
32	Komariah, S. Pd	NON PNS
33	Mustika Murni, S. Pd	NON PNS
34	Siti Hasanah, S. Pd. I	NON PNS
35	Milda Nor Atiyah, S. Pd	NON PNS
36	Muhammad Amin	NON PNS
37	Muhammad Ilhafi	NON PNS
38	Ahmad Safwani	NON PNS
39	Hendra	NON PNS
40	Noor Kamilah	NON PNS

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah

e. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura meliputi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 tahun. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dan struktur kurikulum.

Struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi dan mengacu pada permendikbud no 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, sehingga mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, memuat 22 mata pelajaran yang terdiri dari; 9 mata pelajaran wajib, 3 mata pelajaran muatan lokal, 10 mata pelajaran muatan kekhasan pada kelas VII-VIII.
- 2) Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, memuat 26 mata pelajaran yang terdiri dari; 9 mata pelajaran wajib, 3 mata pelajaran muatan lokal, 14 mata pelajaran muatan kekhasan dan pengembangan diri pada kelas IX.
- 3) Subtansi mata pelajaran pendidikan agama merupakan mata pelajaran alquran hadits, akidah akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam.
- 4) Subtansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan IPA Terpadu dan IPS Terpadu
- 5) Teknis pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran

- 6) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum 7 jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan.
- 7) Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit
- 8) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Muatan Kurikulum MTs Hidayatullah Martapura meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh Madrasah serta kegiatan pengembangan diri, selain itu juga memuat pengaturan beban belajar, kriteria ketuntasan belajar, ketentuan mengenai kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan kecakapana hidup, dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup (Pelestarian lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup) dilaksanakan secara terintegrasi dalam berbagai kegiatan sekolah, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. Implementasi pendidikan lingkungan hidup diwajibkan sebagai salah satu kegiatan pokok dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS dan organisasi ekstrakurikuler lainnya.

f. Mata pelajaran dan alokasi waktu

Mata pelajaran yang diajarkan pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura meliputi:

- 1) Pendidikan Agama (alqur`an hadits, aqidah akhlak, fiqih, dan SKI)
- 2) Pendidikan kewarganegaraan
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Bahasa Arab
- 5) Bahasa Inggris
- 6) Matematika
- 7) Ilmu pengetahuan alam
- 8) Ilmu pengetahuan sosial
- 9) Seni budaya
- 10) Keterampilan
- 11) Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- 12) Teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan pada pagi hari dari 07.30 sd 14.20 atau setara dengan 9 mata pelajaran per hari dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik.

Metode pelajaran diarahkan, berpusat pada peserta didik. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

3. Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura

- a. Letak Geografis Madrasah

MTs Pangeran Antasari Martapura beralamat di Jl. Ahmad Yani KM 39 No 9 A Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70613 No Telepon 0511-4721753.

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pada awalnya Madrasanah Tsanawiyah dan Aliyah Pangeran Antasari adalah sebuah akademi ilmu hadits yang didirikan diatas tanah seluas 1950 m² yang diwakafkan oleh seseorang yang dermawan yaitu bapak H. Abdus Samad Mansyur yang saat itu disaksikan oleh KH. Anang Djazouli dan H. Tarmiji. Akademi ilmu hadits didirikan oleh seorang tokoh ulama yaitu KH. Husein Qodri, dengan sebanyak 2 ruang permanen yang terdiri dari satu untuk kelas dan satu untuk kantor. Selang berjalan tidak beberapa tahun lamanya akademi ilmu hadits tidak bisa berkembang dikarenakan kurangnya dana dan peminat.

Melihat hal yang demikian sebagian masyarakat dan kepala kantor departemen agama kabupaten banjar mengembangkannya menjadi Fakultas Tarbiyah jarak jauh dari IAIN Antasari Banjarmasin, hal ini juga tidak berjalan sampai satu tahun pelajaran karena tidak ada pembinaan dari IAIN Antasari Banjarmasin disebabkan jarak jauh dan transport pada saat itu masih sulit serta dosen Fakultas Tarbiyah pada saat itu masih terbatas.

Fakultas tarbiyah berubah lagi menjadi SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) tetapi SPIAIN juga tidak bertahan satu tahun langsung dipindah proses belajarnya di IAIN Antasari Banjarmasin. Oleh sebageian masyarakat eks SPIAIN ingin didirikan SMP PGRI pada saat itu ketua DPRD Banjar yaitu bapak H. Tatang Suyoto merasa bertanggung jawab atas tanah wakaf

dari H. Abdus Samad mansyur dan beliau merasa takut kalau nantinya ada keresahan di masyarakat, karena tanah wakap diperuntukan untuk pendidikan agama Islam nantinya berubah fungsi menjadi pendidikan umum atau menjadi milik pribadi.

Ketua DPRD akhirnya menemui bupati banjar yaitu bapak Soebandiyo membicarakan hal tersebut. Ternyata bupati merespon baik dan beliau juga berkeinginan mendirikan SMA di martapura. Mendengar keinginan bupati ingin mendirikan SMA di martapura maka ketua DPRD mengadakan musyawarah daerah dengan semua anggota DPRD Kab Banjar yang saat itu terdiri dari Fraksi Golkar berjumlah 11 orang, Fraksi PPP berjumlah 14 orang dan Fraksi ABRI berjumlah 4 orang. Adapun agenda MUSDA yaitu tentang pemanfaatan bangunan eks Akademi Ilmu Hadits dan menyikapi tentang maksud Bupati Banjar akan mendirikan SMA I Martapura.

Dari MUSDA anggota DPRD Banjar dan konsultasi dengan bupati banjar akhirnya didirikan SMA di Martapura dan didirikan sekolah menengah agama sederajat dengan SMA yaitu PGAN, 6 tahun sebagai perimbangan didirikannya SMA. Dengan bantuan rutin daerah sebesar Rp.75.000/bulan PGAN 6 tahun dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik. Namun karena beratnya pembiayaan akhirnya PGAN 6 tahun diusulkan menjadi MAN, tetapi tidak dengan serta merta PGAN 6 tahun dapat menjadi MAN, karena MAN harus ijin dari pusat, maka oleh karena itu ketua DPRD Banjar meminta ijin ke Kanwil Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan untuk meminta ijin operasional tetapi tidak bisa karena ijin harus dari Departemen Agama RI di Jakarta.

Akhirnya ketua DPRD memonitor ke seluruh Kalimantan selatan mencari tahu adakah MAN yang tidak bisa jalan proses belajar mengajarnya karena tidak ada siswa dan ditemukanlah MAN Walangku Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sehingga atas persetujuan kepala kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan, maka MAN Walangku Kabupaten Hulu Sungai Selatan dipindah ke Martapura. Dan jadilah PGAN 6 tahun menjadi MAN Martapura dan pada saat itu menjadi kepala MAN ialah bapak Drs. H. Marzuki yang sekaligus merangkap menjadi Kepala Tsanawiyah Pangeran Antasari. Hal ini dikarenakan siswa PGAN 6 tahun kelas 1, 2, dan 3 menjadi siswa Tsanawiyah dan siswa kelas 4, 5, dan 6 menjadi siswa MAN.

Berjalan beberapa tahun, akhirnya MAN Martapura mendapat bantuan relokasi dan dibangunlah di Sungai Paring Martapura. Setelah selesai MAN pindah menempati bangunan yang baru dan Tsanawiyah menempati bangunan lama. Karena berdiri sendiri maka Tsanawiyah harus mempunyai kepala sekolah tersendiri, sehingga ketua DPRD Banjar meminta kepada Bupati Banjar untuk meminta bapak Muhammad Aspan, BA menjadi kepala Tsanawiyah Pangeran Antasari yang pada saat itu beliau bertugas sebagai kepala pasar Pengaron. Beliau diminta menjadi kepala madrasah karena beliau adalah alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Kepala madrasah MTs Pangeran Antasari Martapura dari awal berdiri hingga sekarang sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kepala madrasah MTs Pangeran Antasari Martapura dari awal berdiri hingga sekarang

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1	M. Apsan, BA	1975 – 1982
2	Suriansyah Sanusi	1983 – 1992
3	Zainal Abidin	1992 – 1992
4	Tatang Suyoto	1993 – 1994
5	Drs. Ahmad Mugeni	1995 – 1998
6	Hj. Rapi`ah, BA	1999 – 2000
7	M. Yusuf, BA	2001 – 2004
8	Drs. Syamsudin	2005 – 2008
9	Akhmad Shaufie, S. Ag	2008 – 2009
10	Abdul Khair, S. Ag	2009 – 2010
11	Drs. H. Nordiansyah, A. Md	2010 – 2014
12	M. Rafiq Hafiz, S. Pd. I	2015 – 2017
13	Erma Afriyani, S.Pd	2017 – Sekarang

c. Visi dan Misi

Visi MTs Pangeran Antasari adalah menjadikan madrasah unggulan, didukung tenaga pendidikan profesional, menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, memiliki daya saing lokal dan global dengan dasar iman dan taqwa. Sedangkan misi MTs Pangeran Antasari yaitu:

- 1) Mengembangkan sikap akhlakul karimah siswa, melalui terciptanya suasana religius dilingkungan madrasah.
- 2) Melaksanakan prosese pembelajaran yang menyenangkan dengan pendekatan saintifik yang mendorong siswa mengamati, menanya, mencoba, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan untuk meningkatkan tercapainya kompetensi siswa sesuai yang diharapkan.

- 3) Mengembangkan potensi dan prestasi siswa serta peletak dasar kepemimpinan yang berkarakter melalui pembinaan ekstrakurikuler yang insentif.
- 4) Menciptakan bilingual atmosphere yang kondusif dilingkungan madrasah untuk program pembiasaaan bahasa asing terutama arab dan inggris dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki daya saling global menyongsong pasar bebas asean.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional tenaga pendidik melalui bimbingan dan pelatihan sesuai perkembangan dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 6) Melaksanakan pengembangan alat dan media pendidikan untuk memaksimalkan kualitas proses belajar mengajar.
- 7) Menjalin kerjasama kemitraan dengan sekolah-sekolah unggulan bertaraf nasional.

d. Keadaan guru dan siswa di MTs Pangeran Antasari Martapura

Sejak berdirinya hingga sekarang para guru berjumlah 22 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Keadaan Guru MTs Pangeran Antasari Martapura

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Erma Afriyani, S. Pd	IPA
2	Drs. H. Nordiansyah, A. Md	Aqidah Akhlak
		BTA
3	Hj. Gusti rubiah, BA	Bahasa Arab

4	Abdul Khair, S. Ag	Fiqih
5	Siti Ruaida, S. Pd	IPS
6	Dra. Hj. Noordiana	Alquran Hadits
7	Mahyudin, S. Pd	IPA
8	Muhammad Arwin, S. Pd	Panjeskes
9	Mariani	Bahasa Inggris
10	Farida Ariani, S. Sos	IPS
11	Yuliani, S.Si	Matematika
12	Wahdah , S. Pd.I	BP/BK
13	Risna Hartati, S. Pd	Matematika
14	Iqrimah, S. s	Bahasa Inggris
15	Misran, S. Pd. I	BTA
		Aqidah Akhlak
16	Muhammad Huzaifah	TIK
17	Fitriyani, S. Pd	Seni
		Budaya/Prakarya
18	Rusmini, S. Pd	Bahasa Indonesia
19	Muhammad Fazriani	PKN
20	Siti Khadijah, S. Pd. I	SKI
21	Mariatul Mahdalena, S. Pd	Seni Budaya
22	Eka Norhidayati Liana, S. Pd	IPA

Jumlah siswa di MTs Pangeran Antasari Martapura secara keseluruhan pada tahun 2017/2018 berjumlah 330 orang siswa, yang terdiri dari 194 orang laki-laki dan 136 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Keadaan Siswa MTs Pangeran Antasari Martapura

NO	KELAS	SISWA	JUMLAH
----	-------	-------	--------

		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII A	17	13	30
2	VII B	18	11	29
3	VII C	18	12	30
4	VII D	16	13	29
5	VIII A	19	12	31
6	VIII B	20	11	31
7	VIII C	17	14	31
8	VIII D	19	12	31
9	IX A	13	9	22
10	IX B	13	9	22
11	IX C	12	10	22
12	IX D	12	10	22
TOTAL		194	136	330

e. Kegiatan pembelajaran akademik MTs Pangeran Antasari Martapura

1) Kurikulum yang digunakan

a) Pelaksanaan kurikulum yang berorientasi kepada tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 pada siswa kelas VII.

b) Pelaksanaan kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII-IX.

c) Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran

Tabel 4.10 Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran MTs Pangeran Antasari Martapura

NO	KOMPONEN	SKM		
		VII	VIII	IX
	Mata Pelajaran			
1	Pendidikan Agama Islam			

	a. Alqur`an Hadits	70	70	70
	b. Aqidah Akhlak	70	70	70
	c. Fiqih	70	70	70
	d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	70	70	70
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	75
3	Bahasa Indonesia	70	75	75
4	Bahasa Arab	65	70	70
5	Bahasa Inggris	70	70	70
6	Matematika	65	70	70
7	Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75
9	Seni dan Budaya	75	75	75
10	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	70	70	70
11	Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	75	75
12	Baca Tulis Al Qur`an (BTA)	70	70	70

d) Kurikulum yang berorientasi kepala KBK/life skill

2) Waktu/kegiatan belajar dan mengajar

- a) Intrakurikuler dilaksanakan pagi hari jam 07.45 s.d 13.50 sebanyak 8 jam pelajaran
- b) Melaksanakan program laporan penilain hasil belajar siswa.
- c) Rapat tentang perkembangan proses belajar mengajar satu bulan sekali yang dilaksanakn setiap awal bulan
- d) Tadarus alqur`an dilaksanakan setiap hari pada jam 07.45 – 08.00, kegiatan tadarrus dibimbing/diawasi oleh semua guru pengajar pada jam pesertama.
- e) Lomba kebersihan kelas, yang hasilnya disampaikan pada setiap akhir bulan

f) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler MTs Pangeran Antasari Martapura sebagai berikut:

- Keagamaan: maulid habsyi dan muhadharah
- Umum: pramuka, PMR, paskibra, sispala “gensispapari”, story telling
- Olahraga: sepak bola, futsal, silat
- Kesenian: tari.

3) Bagi kelas IX untuk menghadapi UAS dilaksanakan

- a) Bimbingan belajar tambahan untuk mata pelajaran yang di UN kan mulai semester II (genap) kelas IX
- b) Diadakan Try Out/Pra-UN
- c) Pembahasan bank soal
- d) Kerjasama dengan orangtua untuk pengawasan belajar siswa di rumah

4) Pergeseran alokasi waktu dari struktur kurikulum KTSP 2006 telah dilaksanakan dalam bentuk:

- a) Penambahan alokasi waktu untuk mata pelajaran
- b) Pengurangan alokasi waktu/tri out untuk mata pelajaran tertentu yang memungkinkan.

B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang di miliki siswa baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk

membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespons kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat dan bakat peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, tetapi cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya.² Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah peserta didik dibina dan dikembangkan agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler tentunya dibuat perencanaan. Perencanaan selalu terkait dengan masa depan, masa depan selalu tidak pasti, banyak faktor yang berubah dengan cepat. Tanpa perencanaan sekolah atau lembaga pendidikan akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menjawab pesertanya tentang apa yang akan dicapai, dan bagaimana mencapainya. Oleh karena itu, rencana harus dibuat agar semua tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura:

“Perencanaan dalam melaksanakan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan”.³

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

¹Kemenag, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2005), h. 9.

²Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*.(Jakarta: Indeks, 2014), h. 46

³Wawancara dengan Ibu “SF”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Kamad, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.00 Wita.

“Perencanaan dalam melaksanakan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah biasanya sudah diatur terlebih dahulu eskul apa saja yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan keadaan sekolah, yang jelas bersifat agamis, olahraga, dan seni”.⁴

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura:

“Kegiatan ekstrakurikuler perencanaannya disesuaikan dengan program kegiatan ekstrakurikuler yang telah dibuat oleh wakamad kesiswaan”.⁵

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁶ Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapuramengatakan:

“Tujuan diadakannya ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik serta prestasi peserta didik”.⁷

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

“Tujuan diadakannya ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah yaitu untuk mengembangkan minat dan daya siswa dalam menyalurkan bakatnya, hingga bisa mewujudkan tujuan visi dan misi

⁴Wawancara dengan Bapak “MI”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Kamad, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 09.30 Wita.

⁵Wawancara dengan Ibu “EA”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Kamad, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

⁶Permendikbud No. 62 Tahun 2014.

⁷Wawancara dengan Ibu “SF”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Kamad, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.00 Wita.

madrasah serta diharapkan dapat meraih prestasi yang baik”.⁸

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura:

“Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa”.⁹

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dan sekolah yang lain bisa berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.¹⁰ Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan suasana sekolah semakin lebih hidup, karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi barometer perkembangan/kemajuan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura dilaksanakan diluar jam pelajaran ketika pulang sekolah. Peserta didik di persilahkan memilih salah satu ekstrakurikuler umum, akan tetapi untuk ekstrakurikuler keagamaan semua peserta didik diwajibkan untuk mengikutinya.

Kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura di laksanakan sesudah proses belajar mengajar selesai atau ada juga langsung setelah pulang dari sekolah dan ada juga yang di mulai dari jam 15.00 Wita. Setiap peserta didik harus mengikuti salah satu, atau boleh dua kegiatan ekstrakurikuler dengan catatan berbeda hari dimana kegiatan itu di laksanakan.

⁸Wawancara dengan Bapak “MI”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Kamad, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 09.30 Wita.

⁹Wawancara dengan Ibu “EA”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Kamad, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

¹⁰Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159.

Mereka diperbolehkan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai keinginannya, dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan akan berdampak positif terhadap pembinaan akhlak peserta didik, baik di latih untuk disiplin, kuat, taat terhadap peraturan dan lain-lain.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura untuk peserta didik di perbolehkan memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 3 jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan dilaksanakan diluar jam pelajaran ketika pulang sekolah.

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan “ekskul” di madrasah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Putri Al-Amin Martapura dapat membina akhlak meliputi: Membaca dalail, muhadharah, maulid habsyi, qur'an tartil, PMR, pramuka, akhlak lilbanat dan paskibra.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, sebagai berikut:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler non akademik dan kepemimpinan

1) Kepramukaan

Kepramukaan merupakan proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggungjawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, oleh karena itu kegiatan pramuka di atur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka:

“Gerakan Pramuka sebagai salah satu wadah atau organisasi bertujuan untuk membentuk setiap manusia agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagaikader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.”¹¹

2) PMR

Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia (PMI), yang selanjutnya disebut PMR. Palang Merah Indonesia (PMI) kota diseluruh Indonesia, dengan anggota lebih dari 3 juta orang. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan–kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip–prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik sebagai program yang sangat membantu dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

¹¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010

3) Paskibra

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mengajarkan mengenai latihan baris-berbaris namun didalamnya termuat juga materi kepemimpinan dan organisasi. Paskibra merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur dalam rangka *character building* generasi muda Indonesia.

4) Muhadharah

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah adalah kegiatan latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada *skill* peserta didik. Muhadharah dimaksudkan untuk mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler bidang akademik

1) Baca Tulis Al Qur'an (BTA)

Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an (BTA) adalah sebuah kegiatan membaca Al Qur'an jelas, dan teratur, sedang menurut istilah ahli qiro'at ialah membaca Al Qur'an dengan pelan-pelan dan tenang, beserta dengan memikirkan arti-arti Al Qur'an yang sedang dibaca, semua hukum tajwid dan waqof terjaga dengan baik dan benar/terpelihara dengan sempurna.

2) Maulid habasyi

Kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk membangun semangat kecintaan siswa kepada nabi Muhammad SAW melalui pembacaan syair-syair maulid.

3) Seni tari

Ektrakurikuler seni tari merupakan Program pengembangan diri sebagai upaya bentukan watak dan kepribadian siswa, juga untuk menyalurkan minat, bakat, dan memacu kreatifitas siswa. Seni tari merupakan nilai tradisi budaya suatu bangsa yang merupakan salah satu media guna menumbuhkan kepekaan estetika (keindahan), karena seni tari merupakan ungkapan jiwa yang mengandung unsur keindahan dalam bentuk gerakan yang teratur sesuai dengan irama yang mengiringinya. Tari adalah keindahan gerak anggota-anggota tubuh yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang harmonis. Seni Tari merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam kreasi dalam bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur-unsur keindahan, dan dapat mempengaruhi perasaan.

4) Keputrian

Ektrakurikuler keputrian adalah ekstrakurikuler yang di khususkan untuk siswi putri. Guna membahas tentang ilmu-ilmu keagamaan yang berkaitan tentang wanita seperti fiqh wanita yang memaparkan kewajiban-kewajiban serta hak-hak yang harus dilakukan oleh seorang muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam tata cara berpakaian, bersolek, serta pergaulan dengan sesama dan lawan jenis, dalam kegiatan ini siswa putri dapat mengeksplorasi keterampilan yang dimilikinya seperti belajar membuat kue, jamu, jus, dan lain sebagainya.

5) Karate

Ekstrakurikuler karate adalah sebuah seni bela diri yang dapat membantu membangun sikap dan mental positif para siswa. Sebagai salah satu wadah pembinaan siswa di madrasah, diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya di bidang seni bela diri serta diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi kelak.

6) Silat

Silat adalah suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia. Pencak silat adalah olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi.

7) *English club*

Ekstrakurikuler *English club* adalah salah satu ekstrakurikuler dimana siswa-siswi berkumpul dan belajar bersama untuk mengerti dan memahami cara berbicara dalam bahasa Inggris.

8) *Arabic club*

Ekstrakurikuler *Arabic club* adalah salah satu ekstrakurikuler dimana siswa-siswi berkumpul dan belajar bersama untuk mengerti dan memahami cara berbicara dalam bahasa Arab.

9) Panting

Ekstrakurikuler ini termasuk ekstrakurikuler seni musik. Panting merupakan kesenian musik tradisional banjar, dengan adanya ekstrakurikuler ini diharapkan siswa dapat menguasai musik tradisional panting.

10) Hasta karya

Ekstrakurikuler hasta karya disebut dengan keterampilan tangan. Hasta karya

adalah hasil-hasil keterampilan yang dihasilkan oleh tangan dan tanpa bantuan mesin. contoh hasta karya seperti kain tenun, keset, tas dari bahan-bahan alam seperti dari enceng gondok, lidi, pelepah pisang, dan lain-lain.

11) Sains

Ekstrakurikuler sains merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam belajar pelajaran yang memfokuskan mengkaji hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sains adalah menanamkan konsep pengetahuan sains terhadap peserta didik yang berorientasi pada peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura yang meliputi: Keagamaan; maulid habsyi dan muhadharah. Umum; pramuka, PMR, paskibra, sispala “gensispapari”, story telling. Olahraga; sepak bola, futsal, silat. Kesenian; tari.

Pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura di pilih dari guru-guru sekolah tersebut dan ada juga di ambil dari pihak luar. Berikut ini daftar pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

Tabel 4.11 Pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura

No	Pembina	Pelatih	Kegiatan
1	Rahina, M. Pd, I Siti Hasanah, S. Pd	Puad Mawardi Akhmad Marzuki	BTA Putra BTA Putri
2	Siti Mardhia, S. Pd Hj. Sabah, S. Pd	Siti fadliah, S. Pd Hj. Siti Rahmah, S. Pd, I Mutmainnah, S. Pd, I	BTA Putri

		Siti Mardhia	
3	Yulianida	H. Fakhri Noor	Seni Baca Alqur`an
4	Robbiyatul Adawiyah	Insan Nor Rahman	Maulid Putra
5	Hj. Nafilah, S. Ag	Lukmanul Hakim	Maulid Puteri
6	M. Hilman, S. Pd, I	Titi Mahmudah, S. Pd	Muhadharah
7	Faridah, S. Ag	Fitriah Ariyani, S. Pd, I	Nasyid/Vokal Group
8	Muhammad Ilhafi	Muhammad Fajri	Pramuka
9	Irfansyah, S. Pd, I	Muhammad Amin	PMR
10	Muhammad Amir	Muhammad Hamidi	Paskibra
11	Muhammad Amin	Ahmad Rifa`i	Silat
12	Hj. Majmuah, S. Pd	Ria Pusparini	Seni Tari/Rudat
13	Siti Fadliah, S. Pd	Hj. Siti Rahmah, S. Pd, I	Keputrian/Tata Boga
14	Hj. Siti Rahmah, S. Pd, I	Sabah, S. Pd, I	Arabic Club

Pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura di pilih dari guru-guru sekolah tersebut dan ada juga di ambil dari pihak luar.

Tabel 4.12 Pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Pangeran Antasari Martapura

No	Kegiatan	Pembina	Pelatih
1	Pramuka	Rusmini, S. Pd	M. Fajeri Ajrl Ma`ruf
2	PMR	Eka Norhidayati, S. Pd	M. Zairin
3	Paskibra	Mariatul Mahdalena, S. Pd. I	Akhmad Rizki Hafizi
4	Sispala	M. Fazriani	M. Fazriani
5	Maulid Habsyi	Misran, S. Pd, I	Misran, S. Pd, I
6	Kesenian	Fitriyani, S. Pd	Fitriyani, S. Pd
7	Futsal	M. Arwin, S. Pd	M. Arwin, S. Pd
8	Sepak Bola	M. Arwin, S. Pd	M. Arwin, S. Pd
9	Silat	M. Fazriani	Akhmad Jubaidi
10	Story Telling	Mariani	Nailah
11	Muhadharah	St. Khadijah, S. Pd, I	Dra. Hj. Noordiana

Dari paparan ketiga Madrasah Tsanawiyah Swasta tersebut di ketahui

bahwa sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu dibuat perencanaan, karena tanpa perencanaan sekolah atau madrasah akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang akan dicapai, dan bagaimana mencapainya. Oleh karena itu rencana harus dibuat agar semua tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai.¹² Hal yang paling urgen dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura adalah standar memacu peran guru untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan, kompetensi dan kreativitas dalam pembelajaran ekstrakurikuler yang berorientasi kepada kecerdasan intelektual, terbinanya akhlakul karimah, dan lain-lain.

Ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa, karena dengan adanya ekstrakurikuler siswa bisa menyalurkan bakatnya dan potensi yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahdiansyah dalam bukunya yang mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat, potensi dan minat mereka.¹³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura ini dilakukan di luar jam pelajaran yaitu ketika pulang sekolah bertempat di ruangan aula dan lapangan Madrasah. Tujuannya adalah mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik di Madrasah

¹²Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h. 13.

¹³Mahdiansyah, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa pada Peserta Didik)*, (Jakarta Timur: Bestari Buana Murni, 2010), h. 61.

Tsanawiyah Swasta di Martapura. Selain itu pelaksanaan kegiatan ini juga bertujuan untuk membina akhlak peserta didik.

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler menurut Muhaimin, sebagai berikut:¹⁴

- a. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), tujuan dari KIR adalah melatih peserta didik berpikir kritis dan ilmiah, melatih peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah, melatih peserta didik mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain, dan melatih peserta didik melakukan penelitian ilmiah. Sasaran dari kegiatan ini lebih kepada peserta didik kelas VIII dan IX.
- b. Palang Merah Remaja (PMR), tujuan dari PMR adalah melatih peserta didik untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang ada di sekitar, mengembangkan jiwa sosial dan peduli terhadap orang lain, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan PMR ini adalah kelas VII dan VIII.
- c. Pramuka, tujuan dalam pramuka adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih berorganisasi, melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri. Sasaran dari kegiatan pramuka adalah kelas VII dan VIII.
- d. Seni Bela Diri, tujuan dari seni bela diri adalah menumbuhkan sifat percaya diri pada anak, memberikan bekal cinta perdamaian dan menghindari adanya penganiayaan, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan bela diri adalah kelas VII dan VIII.

¹⁴Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 314-317.

- e. Seni Baca Alqur`an, tujuan dari diadakannya Alqur`an adalah menghargai dan menghormati kitab sucinya, menumbuhkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Alqur`an, melestarikan budaya islami. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- f. Seni Musik (Qasidah), tujuan dari seni musik (Qasidah) adalah melestarikan budaya islam, memberikan bekal kecakapan hidup berupa seni qasidah, menumbuhkan sifat cinta terhadap budaya Islam. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- g. Drum Band, tujuan dari kegiatan drum band adalah untuk menumbuhkan sifat cinta tanah air, menumbuhkan sifat patriot pada peserta didik, melestarikan budaya modern. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII dan kelas VIII.
- h. Pecinta Alam, tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan cinta tanah air, memupuk jiwa cinta lingkungan, menumbuhkan sifat mandiri. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII dan VIII.
- i. Bimbingan Baca Kitab, tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan peserta didik tentang cara membaca dan memahami kitab, menggali pengetahuan agama melalui sumber agama. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VIII dan VIII.
- j. Jurnalistik, tujuan dari kegiatan jurnalistik adalah melatih peserta didik di bidang komunikasi, melatih peserta didik gemar membaca dan menulis. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.

- k. Remaja Masjid, tujuan dari kegiatan ini adalah memakmurkan masjid, mengadakan kajian dan pengembangan keagamaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- l. Latihan Kepemimpinan Dasar, tujuan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang handal, melatih siswa bersikap demokratis, melatih peserta didik untuk mengambil keputusan cepat dan tepat. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- m. Olimpiade Training Center, tujuan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi tutor sebaya di kelasnya masing-masing, melatih memecahkan masalah yang berat, mempersiapkan siswa untuk mengikuti olimpiade yang diadakan pemerintah atau perguruan tinggi. Sasaran kegiatan ini adalah 45 siswa terpadai pada bidang matematika, IPA serta kebahasaan.
- n. Pendidikan Kesehatan Sekolah (PKS), tujuan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan peserta didik untuk peduli terhadap kesehatan sekolah dan orang lain, menjadi garda terdepan terhadap kedisiplinan anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- o. Olahraga, tujuan dari kegiatan olahraga adalah mengembangkan bakat peserta didik di bidang olahraga, membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas XI.

Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura terdapat perbedaan pada masing-masing madrasah. Perbedaan ini berdasarkan kepada sumber daya yang dimiliki sekolah, seperti; kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.

C. Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura

Siswa MTs memasuki masa remaja, dimana masa itu merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa.

Jika tanpa sadar kita menjalani hidup tanpa ada dasar agama yang kuat maka tanpa disadari pula kita akan menempuh berbagai cara agar segala sesuatu yang kita inginkan dapat tercapai walau harus menempuh jalan yang salah dan siswa MTs memasuki masa remaja yang cocok untuk dilakukan pembinaan akhlak, karena pada saat itu mereka memasuki masa yang penuh dengan tantangan yang merupakan jalan untuk mencapai kepribadian yang benar-benar teguh. Oleh sebab itu Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dengan harapan agar terbentuk akhlak yang baik pada setiap siswa dan menanamkan rasa iman dan taqwa yang merupakan pondasi kehidupan setiap manusia sehingga mereka memperoleh keseimbangan ilmu (agama dan umum).

Sebagai lembaga pendidikan yang bernama madrasah, sudah sepatutnya kualitas dan perilaku peserta didik ini harus diperhatikan, karena mengingat output yang akan bersaing dengan dunia luar yang sangat menantang. Dengan pembinaan akhlak yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini.

Diharapkan akhlak para peserta didik akan jauh lebih baik dari sebelumnya

Ketika ditanyakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler apa yang dalam pelaksanaannya dapat membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura. Penulis menemukan jawaban yang berbeda-beda dari Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura, mereka memiliki program masing-masing dalam hal tersebut. Berikut penulis akan menguraikannya berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dan observasi:

1. Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura

Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin dalam membina akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa program. Maulid habsyi merupakan salah satu jenis ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk membina akhlak peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengatakan:

“Maulid habsyi ini salah satu ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin tujuan tidak lain dan tidak bukan agar peserta didik selalu bersholawat kepada nabi muhammad SAW dan menjadikan nabi muhammad SAW sebagai contoh tauladan dalam kehidupan sehari-hari”.¹⁵

Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura ketika di wawancarai mengenai kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi mengatakan:

“Ketika ekstrakurikuler maulid habsyi kita diajarkan apa-apa yang belum kita kuasai, selain itu mengikuti kegiatan ini dapat memberikan kita

¹⁵Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

pengetahuan mengenai nabi muhammad saw dan cara bersholawatan yang benar”¹⁶.

Dari kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi ini akan terbina peserta didik yang berakhlak mulia, karena diarahkan untuk mengikuti segala perbuatan atau akhlak nabi Muhammad SAW. Minimal akan timbul akhlak yang mulia berupa kecintaannya kepada nabi Muhammad SAW dengan cara memperbanyak membaca sholawat.

Muhadharah merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura:

“Ekstrakurikuler muhadharah dapat membina akhlak peserta didik, seperti bertanggung jawab, disiplin, dan berani tampil serta bicara di depan orang banyak”¹⁷.

Hal ini di perkuat oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura yang mengatakan:

“Mengikuti ekstrakurikuler muhadharah sangat bermanfaat bagi saya. Kalau yang saya rasakan ketika mengikuti ekstrakurikuler muhadharah selama ini, saya merasa lebih percaya diri, imajinasi saya jadi lebih luas, pemikiran dan kreativitas saya semakin berkembang”¹⁸.

Berdasarkan hasil observasi penulis kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dan muhadharah pelaksanaannya bertempat di ruang aula, setelah jam

¹⁶Wawancara dengan “AN” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin, Ruang guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 12.00 Wita.

¹⁷Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

¹⁸Wawancara dengan “MI” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin, Ruang guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 12.00 Wita.

pembelajaran berakhir.¹⁹

Gerakan pramuka adalah singkatan dari gerakan kepanduan praja muda karena (orang muda yang berkarya) sebagai suatu organisasi masyarakat menetapkan tugasnya yakni melaksanakan program pendidikan luar sekolah.²⁰ Ekstrakurikuler pramuka juga merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin. Pembina ekstrakurikuler pramuka Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengatakan:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan memberi dampak kepada kedisiplinan peserta didik di sekolah. Karena disiplin diajarkan di pramuka, selain itu juga dalam pembinaan akhlak peserta didik diajarkan tentang peduli lingkungan, Peduli sosial, bertanggung jawab, bekerja sama, dan bergotong royong”.²¹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura:

“Saya mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, yang lebih asyik lagi dilakukan di alam terbuka. Akan tetapi tetap menjunjung nilai kedisiplinan yang tinggi”.²²

Ekstrakurikuler PASKIBRA merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah

¹⁹Hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin, Ruang Aula, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 14.00 Wita.

²⁰W.P. Napitupulu, *Pendidikan Nilai Gerakan Pramuka (Dwisatya dan Dwidarma, Trisatya dan Dasadarma, Serta Ikrar)*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2007), h. 2.

²¹Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

²²Wawancara dengan “IB” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin, Ruang guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 12.00 Wita.

Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengatakan:

“Kedisiplinan, kekompakan dan fokus dalam melaksanakan tugas yang diberikan itu yang di dapat dalam ekstrakurikuler PASKIBRA, jadi dalam ekstrakurikuler PASKIBRA ini terbina akhlak tersebut”.²³

Siswa di madrasah ini mempunyai keinginan untuk menjadi disiplin. Hal

ini di ketahui dari hasil wawancara peneliti dengan siswa Madrasah Tsanawiyah

Swasta Puteri Al-Amin Martapura yang mengatakan:

“Saya mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA, karena ingin menjadi disiplin”.²⁴

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin. Lebih rinci pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah

Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengatakan:

“yang jelas ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dapat membina akhlak peserta didik, seperti bertanggung jawab, disiplin, komitmen, peduli, dan mandiri”.²⁵

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dapat menimbulkan komitmen dalam diri peserta didik agar selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa harus meninggalkan proses pembelajaran. Hal ini di akui oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura yang mengatakan:

“Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR saya dapat berkomitmen untuk tetap lancar ikuti proses pembelajaran di sekolah dan juga tetap aktif dengan kegiatan-kegiatan di PMR Karena bagi saya kedua hal ini bisa dijalankan dua – duanya dengan adanya komitmen dalam diri bahwa bisa

²³Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

²⁴Wawancara dengan “SZ” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin, Ruang guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 12.00 Wita.

²⁵Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

dijalankan keduanya. Sehingga jangan sampai ada yang diabaikan ketika keduanya punya agenda yang padat, Karena situasi tersebut bagi saya merupakan salah satu tantangan yang memang harus saya hadapi sebagai peserta didik yang tidak mencukupkan dirinya hanya dengan pembelajaran dalam kelas saja.”²⁶

Ekstrakurikuler akhlak lilbanat merupakan kegiatannya berupa pengajian dengan menggunakan Kitab *al-Akhlaq lilBanat* karya Umar Bin Ahmad Baraja yang bertempat di ruangan aula pada hari senin jam 13.45-14.30 yang di bina oleh ibu SH, kitab *al-Akhlaq lilBanat* di artikan perkata kedalam bahasa indonesia oleh ibu SH. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengatakan:

“Ekstrakurikuler akhlak lilbanat dilakukan untuk membina akhlak para peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin. Kami kumpulan semua peserta didik, kami ajarkan mereka materi akhlak di kitab tersebut, dengan harapan agar para anak didik kami nanti menjadi anak-anak yang sholehah”²⁷

Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengakui

senang mengikuti kegiatan tersebut:

“Saya senang mengikuti ekstrakurikuler akhlak lilbanat, karena banyak ilmu yang akan saya dapat terutama mengenai akhlak-akhlak mulia yang harus dilaksanakan di kehidupan sehari-hari”²⁸

Kegiatan ekstrakurikuler akhlak lilbanat di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura dilaksanakan dengan mengumpulkan semua santri di aula sekolah, masing-masing santri mempunyai dan membawa kitab akhlak lilbanat, guru menjelaskan maksud kalimat yang di anggap penting dalam bab

²⁶Wawancara dengan “DA” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin, Ruang guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 12.00 Wita.

²⁷Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

²⁸Wawancara dengan “QN” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin, Ruang guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 12.00 Wita.

yang di bahas. Terkadang guru memperagakan suatu perbuatan yang menjadi aspek penting, misalkan adab waktu berjalan/berpergian yaitu mendahulukan kaki kiri pada waktu keluar rumah, dan lain-lain sebagainya. Pokok bahasan di sampaikan berurutan sesuai bab yang ada sampai dengan selesai. Ibu SH juga menambahkan bahwa apabila menemui peserta didik yang di anggap salah perilakunya dalam keseharian, ia segera memberikan teguran dan penjelasan bagaimana berperilaku yang benar dalam Islam.

Selain melakukan pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura juga berupaya menghidupkan kegiatan keagamaan dengan tujuan dapat membina akhlak peserta didik. Seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan pesantren kilat pada bulan Ramadhan. Hal ini di ketahui berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura yang mengatakan:

“Setiap tahun kami melaksanakan peringatan hari besar Islam, seperti maulid Nabi Muhammad Saw dan isra mi’raj, dan tahun baru Islam atau bulan muharram, selain itu juga dibulan ramadhan ada pesantren kilat. Tujuannya selain dapat membina akhlak peserta didik, juga menyebarkan syiar-syiar Islam”.²⁹

2. Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura

Pembinaan akhlak peserta didik memang sudah semestinya di lakukan oleh pihak sekolah, agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Madrasah

²⁹Wawancara dengan Ibu “SF”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Kamad, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.00 Wita.

Tsanawiyah Swasta Hidayatullah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membina akhlak peserta didik

Maulid habsyi merupakan salah satu jenis ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan sikap kecintaan kita kepada nabi muhammad Saw. Pada kegiatan ekstrakurikuler maulid habsy, selain diajarkan bagaimana bersholawat kepada nabi Muhammad SAW dengan melalui membaca maulid habsy, juga diajarkan kepada peserta didik agar senantiasa mengikuti akhlak nabi muhammad SAW. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura mengenai kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi yang diikutinya:

“Di ekstrakurikuler maulid habsyi diajarkan bagaimana bersholawat kepada nabi Muhammad SAW. Diajarkan juga bagaimana membaca syair, rawi maupun memukul terbang. Disamping itu kita sebagai umatnya harus senantiasa bersholawat kepadanya,”³⁰

Dari kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi ini akan terbina peserta didik yang berakhlak mulia, karena diarahkan untuk mengikuti segala perbuatan atau akhlak nabi Muhammad SAW. Minimal akan timbul akhlak yang mulia berupa kecintaannya kepada nabi Muhammad SAW dengan cara memperbanyak membaca sholawat.

Kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah dapat menimbulkan terbinanya beberapa sikap, seperti bertanggung jawab, percaya diri dan berani menyampaikan kebenaran di depan umum dengan pengetahuan yang di milikinya. Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura mengatakan:

³⁰Wawancara dengan “MR” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah, Ruang Kelas, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

“Ekstrakurikuler muhadharah wajib dilaksanakan oleh semua peserta didik secara bergantian, dengan diberikan tugas ini secara otomatis peserta didik harus bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Selain itu pada ekstrakurikuler muhadharah peserta didik juga dilatih dan dibina mentalnya agar berani menyampaikan amar ma`ruf nahi mungkar melalui pidato yang nantinya akan disampaikan”.³¹

Kegiatan Ekstrakurikuler muhadharah ini pun sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

“Ekstrakurikuler muhadharah itu sangat bermanfaat kalau yang saya rasakan selama ini manfaatnya adalah membentuk rasa percaya diri dan melatih biar biasa berbicara di depan umum”.³²

Berdasarkan hasil observasi penulis mengetahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dan muhadharah pelaksanaannya bertempat di ruang aula, setelah jam pembelajaran berakhir dan diikuti oleh peserta didik dan di bimbing oleh guru di madrasah.³³

Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Pendidikan kepramukaan merupakan proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan

³¹Wawancara dengan Ibu “NH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.00 Wita.

³²Wawancara dengan “MR” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah, Ruang Kelas, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

³³Hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah, Ruang Aula, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 14.00 Wita.

dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.³⁴

Ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu cara dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah. Pembina ekstrakurikuler pramuka Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura mengakui hal tersebut:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membuat peserta didik disiplin di sekolah. Pada setiap upacara pembukaan latihan diadakan pemeriksaan kebersihan dan kelengkapan atribut pakaian. Selain itu ketika upacara kita dapat menyampaikan materi tentang akhlak. Jadi dari ekstrakurikuler pramuka ini juga kami harapkan terbina akhlak peserta didik yang baik”.³⁵

Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

“Mengikuti ekstrakurikuler pramuka itu asyik dan ramai. Disana kita diajarkan bagaimana menyelesaikan persoalan yang diberi pembina baik secara perorangan atau kelompok. Saling tolong menolong dan kedisiplinan merupakan hal yang diajarkan dalam pramuka”.³⁶

Ekstrakurikuler PASKIBRA bukan hanya sekedar mengajarkan baris berbaris, lebih dalam lagi sesungguhnya PASKIBRA dapat membina akhlak peserta didik secara tidak langsung. Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura mengatakan:

“Ekstrakurikuler PASKIBRA dapat membina kedisiplinan dan saling menghargai teman. PASKIBRA bukan hanya sekedar baris berbaris, akan tetapi didalamnya terkandung kedisiplinan dan menghargai teman. Tanpa

³⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010, Gerakan Pramuka, Pasal 1, ayat 1-4.

³⁵Wawancara dengan Bapak “AH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.00 Wita.

³⁶Wawancara dengan “AF” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah, Ruang Kelas, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

hal itu tidak akan tercipta tim PASKIBRA yang baik”.³⁷

Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura mengatakan mempunyai tujuan dalam mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA. Hal ini di ketahui dari hasil wawancara:

“Saya mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA, karena ingin menjadi disiplin dan bisa baris berbaris serta dapat mengibarkan bendera merah putih”.³⁸

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura yang mengatakan:

“Kepedulian sosial tanpa pamrih cepat dan tanggap dalam menolong sesama, bersikap disiplin dan berkomitmen tinggi serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan baik sebagai ketua atau anggota”.³⁹

Hal ini di perkuat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

“Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR, mendorong diri saya untuk lebih disiplin. Karena terkadang waktu untuk latihan dan kegiatan PMR padat membuat saya harus tetap tenang dalam menjalani keduanya tanpa ada yang diabaikan. Terkadang iri melihat teman santai-santai untuk menunggu jemputan ketika selesai proses pembelajaran di sekolah

³⁷Wawancara dengan Bapak “AH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.00 Wita.

³⁸Wawancara dengan “MD” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah, Ruang Kelas, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

³⁹Wawancara dengan Bapak “AH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.00 Wita.

sedangkan saya harus latihan”.⁴⁰

Ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur`an (BTA) merupakan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengatasi peserta didik dari bahaya buta huruf Alqur`an. Namun di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur`an (BTA) selain bertujuan untuk mengatasi peserta didik dari bahaya buta huruf Alqur`an juga digunakan untuk sarana membina akhlak peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

“Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah yang pesertama sekali untuk memberantas bahaya buta huruf Hijaiyah, berangkat dari ke khawatiran itu makanya kami pihak madrasah membuat program kegiatan Baca Tulis Alqur`an mengingat bahwasannya sekolah kami adalah madrasah yang mengharapkan peserta didik kami menjadi manusia yang bisa membaca dan mengamalkan ajaran agama Islam salah satunya dengan bisa membaca, memahami dan mengamalkan Alqur`an juga tak luputpun ini adalah bagian dari misi madrasah”.⁴¹

Hal ini diperkuat oleh pembina ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura yang mengatakan:

“Memang benar bahwa kegiatan ini adalah untuk mengatasi peserta didik dari bahaya buta huruf Alqur`an, juga melihat kondisi akhlak siswa kami ini yang agaknya kurang terbina, maka dengan keputusan bersama dengan para anggota warga sekolah berupaya agar tidak hanya mengajarkan Alqur`an dengan baik dan benar saja akan tetapi agar peserta didik kami terbina akhlaknya. Karena akan sangat bermanfaat jika mereka pandai membaca Alqur`an juga memiliki akhlak yang Islami dalam kehidupan mereka mendatang”.⁴²

⁴⁰Wawancara dengan “JM” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah, Ruang Kelas, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

⁴¹Wawancara dengan Bapak “MI”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Kamad, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 09.30 Wita.

⁴²Wawancara dengan Bapak “AH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.00 Wita.

Ekstrakurikuler keputrian juga sangat berperan dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah terutama bagi peserta didik putri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

“Kegiatan ekstrakurikuler keputrian dilakukan agar ukhuwah antar pelajar putri dapat terjalin dengan baik dan mampu menyalurkan bakat/potensi yang dimilikinya. Kegiatan yang dilakukan yakni berupa diskusi keagamaan yang berkaitan dengan masalah kewanita-an seperti mengkaji fiqh wanita mengenai tata cara thaharah, masalah menstruasi, tata cara berpakaian, bersolek dan lain sebagainya. Selain berdiskusi kegiatan lainnya yaitu membuat kue, memasak, membuat minum-minuman seperti jus, jamu, dan lain-lain”.⁴³

Hasil wawancara peneliti dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

“saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keputrian karena disana kita belajar masak memasak terus membuat aneka minuman. Selain itu juga diajarkan masalah keagamaan seputar permasalahan perempuan, salah satu contohnya seperti belajar cara bersuci dari hadas besar/menstruasi. Tentunya ekstrakurikuler keputrian ini sangat bermanfaat sekali”.⁴⁴

PHBI adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari besar Islam, dengan tujuan melatih peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya menyemarakkan syiar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik. Selain melakukan pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

⁴³Wawancara dengan Ibu “MJ”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.00 Wita.

⁴⁴Wawancara dengan “DH” siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah, Ruang Kelas, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura juga berupaya menghidupkan kegiatan keagamaan dengan tujuan dapat membina akhlak peserta didik. Seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan pesantren kilat pada bulan Ramadhan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura:

“Di madrasah kami ini untuk Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) kami selalu melaksanakan, seperti maulid Nabi Muhammad Saw, isra mi’raj, dan tahun baru Islam atau bulan muharram, selain itu juga dibulan ramadhan ada pesantren kilat”.⁴⁵

3. Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura

Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari juga mempunyai tujuan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Program ini dilaksanakan selain bertujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, namun juga bertujuan untuk membina akhlak peserta didik.

Maulid habsyi merupakan salah satu jenis ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk membina akhlak peserta didik agar senantiasa bersholawat dan mengikuti akhlak nabi muhammad Saw. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura mengatakan:

“Pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler maulid habsy yaitu memberikan pembelajaran kepada peserta didik tentang kecintaan kepada rasulullah, karena kecintaan ini menjadi modal bagi peserta didik untuk memuji kepada nabi kita muhammad SAW”. Mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler maulid habsyi dilaksanakan sesudah pulang dari madrasah/diluar jam pelajaran dan setiap satu minggu

⁴⁵Wawancara dengan Bapak “MI”, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Kamad, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 09.30 Wita.

sekali yaitu pada hari sabtu”.⁴⁶

Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura mengenai kegiatan ekstrakurikuler maulid habsy menambahkan:

“Saya mengikuti ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari, salah satunya adalah maulid habsyi. Saya mengikuti ekstrakurikuler tersebut karena menurut saya sangat baik diikuti karena berhubungan dengan agama, diajarkan bersholawat kepada nabi Muhammad SAW. Disamping itu juga dapat mengasah kemampuan kita, yang dulunya tidak bisa menjadi bisa”.⁴⁷

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut terlihat akhlak peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari yaitu: peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlihat akhlak peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya, walaupun belum bisa dikatakan sempurna.

Salah satu perubahan akhlak terlihat dari siswa adalah siswa rajin membaca sholawat dan memuji Rasulullah SAW. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler maulid al-habsy:

“Setelah mengikuti kegiatan ini siswa menjadi gemar membaca sholawat dan memuji kepada nabi Muhammad SAW”.⁴⁸

Kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah merupakan ekstrakurikuler yang

⁴⁶Wawancara dengan Bapak “MN”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

⁴⁷Wawancara dengan “RS” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari, Ruang Kelas, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 13.00 Wita.

⁴⁸Wawancara dengan Bapak “MN”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

dapat membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari yang meliputi percaya diri, bertanggung jawab, dan berani dalam menyampaikan kebenaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura:

“Pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah selain membentuk rasa percaya diri. Secara umum prinsip ekstrakurikuler muhadharah ini ya mengarahkan anak-anak supaya kepribadian mereka terbentuk, biar mereka menjadi pribadi yang berani tampil di tengah masyarakat banyak dengan ilmu yang di dapatnya selama dia di madrasah ini”.⁴⁹
Hasil wawancara peneliti dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta

Pangeran Antasari Martapura:

“Dulu saya selalu tidak percaya diri kalo berbicara didepan orang banyak, tapi sekarang sudah agak berkurang, biasanya gugup di awal saja kalau sudah berjalan jadi santai aja.”⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi penulis kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dan muhadharah pelaksanaannya bertempat di ruang aula, setelah jam pembelajaran berakhir.⁵¹

Ekstrakurikuler pramuka juga merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari. Hal ini di akui langsung oleh pembina ekstrakurikuler pramuka Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura yang mengatakan:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini banyak sekali kontribusinya dalam

⁴⁹Wawancara dengan Bapak “MN”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

⁵⁰Wawancara dengan “MR” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari, Ruang Kelas, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 13.00 Wita.

⁵¹Hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari, Ruang Aula, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 14.20 Wita.

membina akhlak bagi para peserta didik di sekolah ini seperti disiplin, suka membantu, tolong menolong, percaya diri, sopan dan santun”.⁵²

Salah satu peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura menambahkan bahwa ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena menurutnya di sana Pembina mengajarkan kedisiplinan dan rasa saling tolong menolong kepada sesama.

Menurut pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, ekstrakurikuler PASKIBRA secara umum dapat bermanfaat untuk membina kedisiplinan, kekompakan, dan fokus pada apa yang harus dikerjakan. Tiga hal itu harus dimiliki peserta didik dalam melakukan latihan dan bertugas. Dampak lanjutannya, peserta didik biasanya merasa malu bila terlambat ke sekolah, karena sudah menjadi pengetahuan umum bahwa anak paskibraka itu harus disiplin. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura:

“Saya mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA, karena ingin menjadi disiplin dan membahagiakan orangtua”.⁵³

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dilaksanakan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, juga bertujuan membina sikap sosial peserta didik. Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura mengatakan:

“Dari ekstrakurikuler PMR ini dapat terbina kepedulian kepada sesama, disiplin dan berkomitmen yang kuat dan bertanggung jawab atas amanah

⁵²Wawancara dengan Bapak “MA”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

⁵³Wawancara dengan “IC” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari, Ruang Kelas, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 13.00 Wita.

yang telah diberikan”.⁵⁴

Salah satu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura menceritakan pengalamannya ketika mengikuti ekstrakurikuler PMR:

“Sebelum saya masuk PMR hanya ingin coba-coba dan penasaran dengan program-program yang disampaikan pada saat sosialisasi di kegiatan penyambutan peserta didik baru diawal kami masuk madrasah ini. Ternyata lama kelamaan banyak pengalaman yang didapatkan dan memberikan pelajaran yang sangat penting dalam menanamkan jiwa kemanusiaan pada diri. Terutama kaitannya dengan jiwa kepedulian terhadap sesama. Apalagi dalam memberikan bantuan kita harus rela dan tidak didasari keinginan untuk mencari keuntungan sendiri. Sehingga tertanam rasa saling tolong menolong dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan”.⁵⁵

Selain melakukan pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura juga berupaya menghidupkan kegiatan keagamaan dengan tujuan dapat membina akhlak peserta didik. Seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan pesantren kilat pada bulan Ramadhan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura:

“Kegiatan PHBI yang kami laksanakan setiap tahun adalah maulid Nabi Muhammad Saw, isra mi'raj, nuzulul Qur'an, dan tahun baru Islam atau bulan muharram, selain itu juga dibulan ramadhan ada pesantren kilat”.⁵⁶

⁵⁴Wawancara dengan Bapak “NS”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

⁵⁵Wawancara dengan “AM” siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari, Ruang Kelas, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 13.00 Wita.

⁵⁶Wawancara dengan Bapak “MN”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, di laksanakan di sekolah atau luar sekolah atau lebih memperkaya wawasan dan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.⁵⁷ Ekstrakurikuler juga sebagai wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum. Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah sebagai pendamping intrakurikuler dan agar peserta didik mempunyai nilai plus selain pelajaran akademis. Hal ini juga disesuaikan dengan kondisi sekolah, terutama dengan sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga setiap sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda, dan kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sumber daya yang berkualitas.⁵⁸

Seperti halnya uraian di atas pastilah setiap madrasah atau sekolah juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bisa di jadikan media alternatif untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ataupun madrasah memang banyak sekali ragamnya tergantung sumber daya yang dimiliki sekolah/madrasah.

⁵⁷ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 271.

⁵⁸ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: Ghaliviva, 2010), h. 99.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura, terlihat bahwa secara berkesinambungan Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Disamping itu Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura juga melakukan pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pihak madrasah dan juga terutama pembina pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler senantiasa berupaya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal dan juga berusaha membina peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia.

Pelaksanaan dalam membina akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura sudah dilaksanakan oleh masing-masing madrasah. Pembinaan akhlak peserta didik baik dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, disamping itu juga melalui mengaktifkan kegiatan keagamaan dan pembiasaan berakhlak terpuji.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura baik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan umum dijadikan sebagai upaya dalam pembinaan akhlak peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan untuk membina akhlak peserta didik yaitu maulid nabi, muhadharah, Baca Tulis Alqur'an (BTA), keputrian, akhlak lilbanat, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan pesantren ramadhan. Sedangkan Kegiatan ekstrakurikuler umum yang dilaksanakan untuk membina akhlak peserta didik yaitu pramuka,

Palang Merah Remaja (PMR), dan paskibra.

Dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan umum diatas dapat membina akhlak peserta didik, meliputi:

- a. Maulid habsyi; dapat menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW dengan selalu bersholawat dan menjadinya sebagai teladan dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.
- b. Muhadharah; dapat membina kepercayaan diri, bertanggungjawab, dan berani menyampaikan kebenaran dengan ilmu yang dimilikinya.
- c. Baca Tulis Alqur`an (BTA); dapat menghargai dan menghormati kitab sucinya, menumbuhkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Alqur`an.
- d. Keputrian; dapat memberikan ilmu seputar keperluan perempuan yang nanti digunakan dalam membina keluarga, disamping itu juga diajarkan ilmu-ilmu seputar keperluan perempuan yang sesuai tuntunan syariat Islam, dengan harapan bisa mengamalkan ilmunya, sehingga timbul akhlak Islami di kehidupan sehari-hari.
- e. Akhlak lilbanat; mengajarkan materi tentang akhlak perempuan agar berperilaku sesuai tuntunan syariat Islam.
- f. Palang Merah Remaja (PMR); melatih peserta didik untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang ada di sekitar, mengembangkan jiwa sosial dan peduli terhadap orang lain, membiasakan hidup sehat.
- g. Pramuka; sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih berorganisasi, melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri. Hal ini lebih terlihat jelas

pada Dasadarma Pramuka yang menjadi pedoman atau pegangan dalam perilaku oleh setiap anggota pramuka yang berbunyi:

- 1) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 2) Patriot yang sopan dan ksatria
- 3) Patuh dan suka bermusyawarah
- 4) Rela menolong dan tabah
- 5) Rajin, terampil dan gembira
- 6) Hemat, cermat dan bersahaja
- 7) Disiplin, berani dan setia
- 8) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 9) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁵⁹

- h. Paskibra; menumbuhkan sifat cinta tanah air, menumbuhkan sifat patriot pada peserta didik dan kedisiplinan.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura

Pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung ini dapat menjadi penunjang kesuksesan dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat merupakan situasi yang menghambat kelancaran pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Suatu program atau kegiatan pastilah ada sesuatu yang membuat semakin lancarnya program tersebut atau sering disebut dengan faktor pendukung. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengatakan:

⁵⁹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010, Gerakan Pramuka, Pasal 6

“Kalau di lihat dari segi fasilitas madrasah untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam membina akhlak peserta didik sudah mendukung kemudian dari pembina ekstrakurikuler juga dipilih guru yang mempunyai gelar sarjana/S1 dan yang dianggap bisa membimbing pelaksana pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga kami buat jadwalnya”.⁶⁰

Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah

Martapura mengatakan:

“Faktor pendukung dalam membina akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler tentunya motivasi yang kuat dan keantusiasan dari peserta didik untuk mengikuti kegiatannya, ada sarana dan prasarana yang memadai meskipun masih belum dikatakan lengkap, mengenai jadwal kami sudah tetapkan terlebih dahulu, terus ada absennya juga. Selain itu para Pembina ekstrakurikuler yang selalu ikut hadir dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut”.⁶¹

Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari

Martapura juga mengatakan:

“Faktor pendukung kami tentu berkaitan dengan sarana prasarana, kalau sarana prasarana ditempat kami Alhamdulillah sangat mendukung. Selain itu, lingkungan madrasah yang disiplin dan agamis, serta terciptanya suasana harmonis antara pembina ekstrakurikuler dengan waka kesiswaan itulah menjadi faktor pendukung terbinanya akhlak peserta didik”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat banyaknya faktor yang menjadi pendukung kelancaran dalam melaksanakan pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swastadi Martapura.

⁶⁰Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

⁶¹Wawancara dengan Bapak “NA”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.\

⁶²Wawancara dengan Bapak “MN”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

Tak ubahnya sebuah asa dan keinginan untuk menjadi lebih baik, terkadang hambatan pun datang sebagai penambah kekuatan ketika akan mencapai tujuan, apalagi untuk menuju sesuatu yang lebih baik, program kegiatan ekstrakurikuler dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura ini pun juga memiliki hambatan-hambatan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura mengatakan:

“Tidak ada faktor penghambat yang serius, hanya saja kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setelah pulang sekolah, dimana tenaga siswa terkurus karena pembelajaran, sehingga membuat para siswa kurang fokus”.⁶³

Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura mengatakan:

“Sebenarnya tidak ada faktor penghambat yang begitu berarti. Tapi faktor penghambatnya bisa seperti jadwal ekstrakurikuler yang jadwalnya bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler lain, dikerenakan ada beberapa anak yang mengikuti jadwal ekstrakurikuler lebih dari satu. Kekurangan sarana alat yang mendukung latihan juga menjadi penghambat”.⁶⁴

Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura:

“Faktor penghambatnya ini adalah waktu yang kurang mencukupi dalam pelaksanaannya, kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar/setelah pulang sekolah, sehingga tenaga peserta didik terkuras; kesulitan membagi waktu agar tidak bertabrakan dengan kegiatan lain”.⁶⁵

⁶³Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

⁶⁴Wawancara dengan Bapak “NA”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

⁶⁵Wawancara dengan Bapak “MN”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

Mengenai faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura sudah di upayakan untuk diatasi oleh pihak madrasah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura:

“Siswa kurang fokus dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler dikarena kelelahan setelah proses pembelajaran. Disini pembina ekstrakurikuler memberikan perhatian khusus ketika memberikan pembinaan, seperti memberikan sedikit cerita yang homur ketika memberikan pembinaan kepada siswa”.⁶⁶

Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura mengatakan:

“Mengenai jadwal jam yang berbenturan siswa bisa saja memilih salah satu ekstrakurikuler. Penanganan mengenai kekurangan alat yaitu dengan menjalankan semacam uang kas disetiap ekstrakurikuler tersebut dan hasilnya kami belikan alat tersebut”.⁶⁷

Pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura juga mengatakan:

“Faktor penghambat dalam membina akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah diupayakan untuk diatasi yaitu dengan menambah waktu kegiatan sesuai dengan kesepakatan antara pembina ekstrakurikuler dengan siswa, dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien”.⁶⁸

Dari paparan di ataspenulis mengetahui pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah

⁶⁶Wawancara dengan Ibu “SH”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, Ruang Guru, 16 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

⁶⁷Wawancara dengan Bapak “NA”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Martapura, Ruang Guru, 12 Oktober 2017 Pada Pukul 10.30 Wita.

⁶⁸Wawancara dengan Bapak “MN”, Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Pangeran Antasari Martapura, Ruang Guru, 14 Oktober 2017 Pada Pukul 11.30 Wita.

Tsanawiyah Swasta di Martapura sangat berpengaruh terhadap kehidupan peserta didik selanjutnya. Adapun di setiap kegiatan pasti memiliki beberapa faktor yang bisa mendukung suksesnya suatu kegiatan, ataupun faktor penghambat yang harus dilalui dan dicarikan solusi agar tercapainya tujuan kegiatan yang diinginkan.

Dari paparan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambat untuk pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura adalah:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung untuk pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura adalah:

1) Motivasi dalam diri peserta didik

Berbicara tentang motivasi, semua peserta didik akan membutuhkan motivasi. Karena motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku peserta didik. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku individu.⁶⁹

Dengan motivasi yang kuat dalam diri peserta didik, proses pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura akan jauh lebih mudah. Disamping itu, motivasi juga harus ditumbuhkan oleh guru pembina agar lebih kuat lagi.

⁶⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 23.

2) Keantusiasan peserta didik

keantusiasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sangat berpengaruh. Mereka bisa menerima siraman rohani dan nasehat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Antusiasme juga tidak serta merta ada dalam diri peserta didik. Guru juga berperan aktif untuk menjaga keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler agar semua tujuan yang diharapkan akan terwujud.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura. Sarana dan prasarana ini bisa berupa tempat pelaksanaan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

4) Lingkungan sekolah yang disiplin dan agamis

Ini yang menjadi bagian dari pembiasaan kedisiplinan, serta pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Adanya peraturan sekolah yang mengikat dan harus di taati oleh peserta didik, menjadi salah satu jembatan dan kunci dalam meningkatkan akhlak serta kedisiplinan peserta didik, dan pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler akan lebih mudah dilaksanakan karena adanya faktor tersebut.

5) Tenaga pengajar/pembina yang ahli dibidangnya

Setelah peneliti melakukan observasi, semua guru Pembina ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura bergelar sarjana/S1. Serta pembina ekstrakurikuler merupakan guru yang memang benar-benar faham dan

memiliki keahlian dibidangnya.

6) Terciptanya suasana yang harmonis antara pembina dan waka kesiswaan

Bahwasanya waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler saling memiliki keterbukaan, serta memberikan dan menghargai masukan yang diberikan oleh pembina kepada waka kesiswaan sebagai Co. Ekskul.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat untuk pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura adalah:

1) Tenaga dan waktu yang kurang optimal

Dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sepulang sekolah, ini berdampak pada banyaknya energi yang dikeluarkan dari kegiatan sebelumnya, baik oleh guru maupun peserta didik. Sehingga kegiatan menjadi kurang fokus dan efisien.

2) Adanya ekstrakurikuler yang jadwalnya bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler lain.

Jadwal ekstrakurikuler yang jadwalnya bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler lain pada suatu madrasah merupakan salah satu faktor yang dianggap menghambat dalam melakukan pembinaan akhlak peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dikarenakan ada beberapa anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu.